

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sertifikasi benih adalah serangkaian proses pengujian dan penilaian terhadap kualitas dan kemurnian tanaman yang dilakukan oleh lembaga atau badan yang berwenang. Proses sertifikasi sangat penting dilakukan karena dapat menjamin bahwa benih yang digunakan dapat menghasilkan tanaman yang memiliki produktifitas yang baik dan sesuai dengan spesifikasi varietas yang diinginkan. Sehingga dengan adanya sertifikasi benih diharapkan hasil produksi tanaman tertentu dapat meningkat.

Menurut Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian (2020), Produktivitas jagung di Jawa periode 2015 – 2019 rata-rata sebesar 5,66 Ton/ha, lebih tinggi dibandingkan rata-rata produktivitas di Luar Pulau Jawa 5,00 Ton/ha, dan nasional sebesar 5,29 Ton/ha. Hal ini menunjukkan kondisi tanah di Pulau Jawa yang lebih subur dari pada Luar Jawa dan kemungkinan lebih banyak petani jagung menggunakan benih hibrida. Peningkatan produktivitas jagung antara lain sebagai dampak dari penerapan paket teknologi dalam penggunaan varietas jagung hibrida secara nasional. Jagung hibrida adalah jagung keturunan pertama dari suatu perkawinan. Jagung hibrida bisa dikatakan adalah varietas yang unggul. Sebuah benih yang dikatakan unggul merupakan benih yang telah lolos dari proses sertifikasi yang diuji oleh pengawas benih tanaman yang berada di Instansi pengawasan dan pengujian mutu benih.

Unit Pelaksana Teknis Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PSBTPH) Provinsi Jawa Timur adalah salah satu lembaga yang memiliki wewenang untuk mengawasi dan menerbitkan sertifikat benih yang berkualitas. UPT PSBTPH Jawa Timur Satgas Wilayah III yang berada di Kediri melakukan layanan sertifikasi benih dan pengujian mutu benih berbagai tanaman hortikultura dan pangan. Sertifikasi benih dan pengujian mutu benih sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi tanaman jagung hibrida dan dapat terus menemukan varietas varietas yang unggul.

Sertifikasi akan melewati beberapa prosedur mulai dari tahapan pemeriksaan, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih, sampai akhirnya mendapatkan benih yang bersertifikasi. Sertifikasi benih hanya dapat di buat atau di terbitkan oleh lembaga lembaga pengawasan dan pengujian mutu benih. Setelah melewati proses pengujian dan penerbitan sertifikasi benih maka benih tersebut sudah merupakan varietas yang unggul dan siap untuk di sebarakan. Varietas unggul memiliki harga yang tergolong murah tetapi memiliki karakteristik yang tahan HPT, sehingga mengurangi penggunaan pembasmi hama jenis insektisida yang tidak banyak dibandingkan dengan varietas yang tidak tahan hama. Varietas unggul tergolong aman, karena tidak menimbulkan dampak perusakan lingkungan dan polusi (Oktaviani, 2019).

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakan kegiatan kerja kuliah kerja profesi adalah sebagai berikut.

1. Menambah dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam mengerjakan proses sertifikasi tanaman jagung hibrida di UPT PSBTPH
2. Mengetahui cara sertifikasi benih tanaman jagung sesuai dengan standar di UPT PSBTPH Jawa Timur satuan tugas wilayah III Kediri.

1.3. Manfaat

Manfaat dari kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) adalah mengetahui dan memahami cara dan proses yang perlu di lewati untuk mensertifikasi benih tanaman jagung hibrida yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT. PSB TPH) Provinsi Jawa Timur Satgas Wilayah III yang berada di kota Kediri.